

**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
SENDI PADA PENDERITA *ARTHRITIS GOUT*
DI DESA MARANA KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI



**FITRAHAITUNNUFUS
201801058**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Penderita Arthritis Gout Di Desa Marana Kecamatan Sindue adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara palu.

Palu, Agustus 2022



Fitrahaitunnufus
NIM 201801058

**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP
PENURUNAN NYERI SENDI PADA PENDERITA ARTHRITIS GOUT
DI DESA MARANA KECAMATAN SINDUE**

*Effect of hydrotherapy soaking warm water feet on decreasing joint pain in people with
gouty arthritis in marana village, sindue district*

Fitrahaitunnufus, Tigor H. Situmorang, Masri Dg. Taha
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Arthritis gout merupakan penyakit yang menyerang tulang dan sendi bahkan jaringan disekitar sendi. Dampaknya adalah rasa nyeri, biaya untuk pengobatan, mengganggu aktifitas dan dapat merusak ginjal. Salah satu penanganan *arthritis gout* secara nonfarmakologis adalah hidroterapi rendam kaki air hangat. Tujuan penelitian pengaruh hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah 87 orang, dan sampel berjumlah 43 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengukuran nyeri pada penelitian ini menggunakan lembar *Verbal Descriptor Scale* (VDS). Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Analisis univariat *pretest* menunjukkan sebanyak 23 responden (53,5%) mengalami nyeri sedang dan *posttest* menunjukkan sebanyak 42 responden (97,7%) mengalami nyeri ringan. Analisis bivariate diperoleh nilai *p-value* 0,000 artinya terdapat Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Penderita *Arthritis Gout* Di Desa Marana Kecamatan Sindue. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat mempunyai pengaruh terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Penderita *Arthritis Gout* Di Desa Marana Kecamatan Sindue.

Kata kunci : Hidroterapi, Nyeri, *Arthritis Gout*

ABSTRACT

Gout arthritis is a disease that especially occurs in bones, joints, and even the tissues around the joints themselves. The impact such as pain, the costs for treatment, activities disturbances, and could lead to kidney diseases. One of the non-pharmacological treatments for gouty arthritis such as warm water foot soak hydrotherapy. The aim of the research was to obtain the effect of warm water foot soak hydrotherapy on reducing of joint pain for gout arthritis patients in Marana Village, Sindue District. This is quantitative research. The data method was collected by a quasi-experimental approach. The total of population was 87 people, and a sample of only 43 respondents that taken by purposive sampling technique. Pain measurement by using the Verbal Descriptor Scale (VDS) sheets. Data were analyzed by using the Wilcoxon Signed Rank Test. The univariate pretest analysis found that about 23 respondents (53.5%) have moderate pain and the post-test found that about 42 respondents (97.7%) have slight pain. The bivariate analysis found that $p\text{-value} = 0.000$, it means that have an effect of warm water foot soak hydrotherapy toward reducing joint pain for gout arthritis patients in Marana village, Sindue district. The conclusion of this research mentioned that warm water foot soak hydrotherapy has an effect on reducing joint pain for gout arthritis patients in Marana village, Sindue district.

Keywords: Hydrotherapy, Pain, Arthritis Gout



**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
SENDI PADA PENDERITA *ARTHRITIS GOUT*
DI DESA MARANA KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FITRAHAITUNNUFUS
201801058**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
SENDI PADA PENDERITA ARTHRITIS GOUT
DI DESA MARANA KECAMATAN SINDUE**

SKRIPSI

**FITRAHAITUNNUFUS
201801058**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 06 Agustus 2022

**Ns. Siti Yartin, S.Kep.,M.Kep
NIP 20210902024**


(.....)

**Dr. Tigor H, Situmorang, MH.,M.Kes
NIK 20080901001**


(.....)

**Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep.,M.Kep
NIDN 197911270080410001**


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arthritis gout merupakan salah satu penyakit degeneratif. Secara umum asam urat merupakan penyakit yang menyerang proses fungsi organ tubuh yang sering terjadi pada usia lanjut (lansia). Namun tidak sedikit terjadi pada usia muda, yang mengakibatkan penurunan derajat kesehatan dan diikuti penyakit. Akibat yang ditimbulkan dari penyakit ini yaitu rasa nyeri, biaya untuk pengobatan, mengganggu aktifitas sehari-hari, dan juga dapat merusak ginjal¹.

Arthritis gout atau biasa kita kenal dengan sebutan asam urat merupakan sisa metabolisme zat purin tubuh yang bersumber dari makanan yang dikonsumsi tiap hari. Jika tubuh dalam kondisi normal, asam urat akan diekskresi oleh tubuh dan dikeluarkan melalui feses maupun urin. Namun, karena ginjal tidak mampu mengekskresi asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan asam urat dalam tubuh berlebihan¹. Tingginya kadar asam urat dalam tubuh menyebabkan benjolan, nyeri, dan bengkak pada persendian akibat penumpukan kristal monosodium urat dipersendian, tulang rawan dan tulang lunak lainnya².

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, Indonesia merupakan negara ke-4 terbesar di dunia yang penduduknya menderita penyakit *arthritis gout*. Angka kejadian *arthritis gout* di Indonesia juga menduduki urutan kedua setelah *osteoarthritis*³. Penyakit *arthritis gout* menyerang 840 orang dari setiap 100.000 orang di dunia. Prevalensi *arthritis gout* di Indonesia, 35% menyerang usia dibawah 34 tahun sebanyak 32% dan diatas 34 tahun sebanyak 68%³.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 jumlah penyakit sendi di Indonesia pada usia 55-64 tahun sebesar 45%, usia 65-74 tahun sebesar 51,9% dan usia diatas 75 tahun sebesar 54,8%. Angka kejadian penyakit sendi berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 7,3% dan berdasarkan gejala sebesar 24,7%⁴.

Prevalensi *Arthritis gout* di Sulawesi tengah menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Sulawesi Tengah berada di urutan ketiga sebagai penyakit tidak menular dengan 10,9%. Sedangkan sebagai penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter, prevalensi *arthritis gout* di Sulawesi tengah menempati urutan ke-11 sebesar 7,72% dari 34 provinsi di Indonesia⁵.

Rasa nyeri merupakan salah satu gejala yang dirasakan oleh penderita *arthritis gout*. Nyeri juga merupakan suatu pengalaman sensori maupun emosional yang mengganggu dan dapat menghambat aktifitas penderitanya hingga memicu terjadinya stress, meningkatnya tekanan darah, rasa cemas dan ketidaknyamanan. Jika dibiarkan dalam waktu lama, dapat menyebabkan komplikasi. Artinya, penumpukan asam urat dapat berubah menjadi batu ginjal yang jika tidak segera ditangani dapat mengganggu fungsi ginjal, menyebabkan gagal ginjal, dan berpotensi kematian⁶.

Intervensi dalam penanganan *arthritis gout* yaitu bagaimana caranya mengontrol rasa nyeri, mengurangi kerusakan yang terjadi pada sendi, dan meningkatkan fungsi dan kualitas hidup. Adapun caranya yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi yaitu terapi dengan cara pemberian obat analgetik atau obat anti nyeri dan biasanya harus dari resep dokter. Sedangkan terapi non farmakologi yang dapat meredakan nyeri yaitu dengan teknik relaksasi, *guided imagery*, terapi musik, *accupresur*, hidroterapi rendam kaki dengan air hangat serta *massage*. Untuk mengurangi nyeri pada penderita *arthritis gout* dapat menggunakan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat⁷.

Hidroterapi rendam kaki dengan air hangat adalah pemberian terapi panas pada tubuh yang dapat mengurangi nyeri akut maupun nyeri yang telah kronik. Terapi hidroterapi ini efektif dalam mengurangi nyeri dan ketegangan otot. Secara ilmiah air hangat berdampak pada fisiologis tubuh. Pertama berdampak pada pembuluh darah yang dimana air hangat dapat membuat pembuluh darah menjadi lancar, dan yang kedua yaitu faktor pemberat dalam air hangat akan membantu menguatkan otot dan ligamen yang mempengaruhi sendi dalam tubuh⁸.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arthiani (2016) dari 46 responden yang telah di bagi menjadi 23 kelompok intervensi dan 23 kelompok kontrol menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi 20 responden mengalami penurunan skala nyeri ringan dan 3 responden masih berada di skala sedang sedangkan pada kelompok kontrol 11 responden mengalami penurunan skala nyeri ringan dan 12 responden tetap yaitu skala nyeri sedang. Penelitian menunjukkan bahwa hidroterapi rendam kaki dengan air hangat efektif menurunkan skala nyeri pada penderita *arthritis gout*⁹.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hartanti dkk (2018) dari hasil analisis uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil p value sebesar 0,001 ($<0,05$), yang artinya ada pengaruh signifikan hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri pada pasien *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Buaran kab Pekalongan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ferdi (2018) dengan judul pengaruh rendam kaki air hangat terhadap perubahan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di UPTD panti social Samarinda didapatkan hasil terdapat pengaruh rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi dengan nilai p value sistolik $0,002 < 0,05$ ¹⁰.

Hasil pengambilan data awal di Desa Marana Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala pada penderita *gout arthritis* yang datang memeriksakan kesehatannya di Puskesmas Syekh Ahmad Pue Lasadindi Desa Toaya Kecamatan Sindue sebanyak 87 orang. Hasil wawancara dengan 10 orang penderita *arthritis gout* yang bertempat tinggal di dusun II Desa Marana, mengatakan bahwa sering mengalami nyeri pada jari-jari kaki dan lutut yang terjadi pada malam hari saat beristirahat maupun pada saat bangun dipagi hari. Setelah dilihat, dua orang penderita *arthritis gout* mengalami bengkak pada jari-jari kakinya. Empat penderita *arthritis gout* mengatakan mereka telah mengkonsumsi obat anti nyeri untuk mengurangi nyeri yang dirasakan, sedangkan enam lainnya mengatakan tidak mengkonsumsi obat-obatan mereka mengatakan tidak terlalu menyukai pengobatan medis, mereka lebih memilih pengobatan tradisional dan terapi komplementer yang dapat mereka lakukan tiap hari di rumah tanpa mengeluarkan biaya. Dari 10 penderita *arthritis gout* yang

dilakukan wawancara mengatakan mereka belum pernah melakukan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat dirumah. Mereka mengatakan tidak tau bagaimana cara mempraktekkannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Penderita *Arthritis Gout* Di Desa Marana Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah mengidentifikasi tingkat nyeri sebelum dilakukan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue.
- b. Telah mengidentifikasi tingkat nyeri setelah dilakukan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue.
- c. Telah menganalisis pengaruh hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *arthritis gout* di Desa Marana Kecamatan Sindue.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk mengembangkan pengetahuan keperawatan tentang hidroterapi rendam kaki dengan air hangat dan menjadi salah satu tindakan mandiri perawat dalam mengurangi nyeri pada penderita *arthritis gout*.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mempraktekkan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat jika nyeri terjadi. Dan diharapkan masyarakat mampu melakukan tindakan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat secara mandiri.

3. Bagi tempat penelitian

Peneliti berharap di Desa Marana Kecamatan Sindue dapat mengembangkan hidroterapi rendam kaki dengan air hangat ini sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologi untuk mengurangi nyeri *Arthritis gout*.